

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

LAMPIRAN

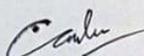
Lampiran 1. 1 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

SURAT PERSETUJUAN PARTISIPASI DALAM PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Achmad Candra Ramadhan yang berjudul **Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Padang.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 9 Maret 2024


(Candra Fatmudin)

LAMPIRAN

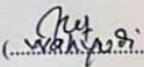
Lampiran 1. 1 Lembar Persetujuan Menjadi Informan

SURAT PERSETUJUAN PARTISIPASI DALAM PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Achmad Candra Ramadhan yang berjudul **Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Padang.**

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap diri saya dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 4 Maret 2024


(.....)

Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih kepada informan atas ketersediaan untuk diwawancara.
2. Melakukan perkenalan diri pewawancara.
3. Melakukan perkenalan diri informan dengan menyebut nama, pendidikan dan status pegawai.
4. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.
5. Melakukan sesi wawancara.
6. Selama wawancara, informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, komentar dan dijamin kerahasiaan.
7. Menjelaskan bahwa selama kegiatan wawancara tidak ada jawaban yang benar maupun salah.
8. Wawancara akan dikeram menggunakan Handphone untuk membantu ingatan peneliti.

B. Tujuan Wawancara

C. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal :
2. Waktu :

D. Identitas Informan

1. Nama
Informan 1 :
Informan 2 :
2. Pendidikan
Informan 1 :
Informan 2 :

3. Status Kepegawaian

Informan 1 :

Informan 2 :

4. Masa Kerja

Informan 1 :

Informan 2 :

E. Daftar Pertanyaan

INFORMAN 1

1. Unsur Man

- a. Sebagai perekam medis latar belakang pendidikan yang ditempuh terakhir kali apakah sejalur dengan pekerjaan ini?
- b. Apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam pengimputan data pasien? Jika pernah, apakah kesalahan tersebut berdampak terhadap duplikasi nomor rekam medis?
- c. Bagaimana cara petugas mengetahui jika nomor rekam medis tersebut mengalami duplikasi?
- d. Sebagai petugas rekam medis bagaimana tindakan jika terjadi duplikasi nomor rekam medis?
- e. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pendidikan, umur, dan masa kerja petugas sangat mempengaruhi dalam kinerja petugas sehari-hari? (khususnya dalam bagian pendaftaran)
- f. Apakah yang Anda lakukan jika pasien tidak membawa KIB atau kartu identitas lainnya?
- g. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya duplikasi nomor rekam medis?

2. Unsur Method

- a. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penomoran rekam medis?
- b. Menurut Anda apakah dengan adanya SOP terkait penomoran rekam

- c. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penanganan nomor rekam medis ganda?
- d. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP Pendaftaran pasien?
- e. Bagaimana alur rekam medis pasien di bagian pendaftaran?

3. Unsur Material

- a. Bagaimana tanggapan mengenai bahan yang digunakan dalam pembuatan KIB pasien yang digunakan saat ini?

Lampiran 1. 3 Pedoman dan Hasil Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk Umum Wawancara

1. Mengucapkan terimakasih kepada informan atas ketersediaan untuk diwawancara.
2. Melakukan perkenalan diri pewawancara.
3. Melakukan perkenalan diri informan dengan menyebut nama, pendidikan dan status pegawai.
4. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara.
5. Melakukan sesi wawancara.
6. Selama wawancara, informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, saran, komentar dan dijamin kerahasiaan.
7. Menjelaskan bahwa selama kegiatan wawancara tidak ada jawaban yang benar maupun salah.
8. Wawancara akan dikeram menggunakan Handphone untuk membantu ingatan peneliti.

B. Tujuan Wawancara

C. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Kamis, 4 Maret 2024
2. Waktu : 13.30

D. Identitas Informan

1. Nama
Informan 1 : Candra Fahrudin Ilahi, Str.RMIK
Informan 2 : Wahyudi
2. Pendidikan
Informan 1 : D4 Managemen Informasi Kesehatan
Informan 2 : SMA

3. Status Kepegawaian

Informan 1 : Kontrak BLUD

Informan 2 : Kontak DAU

4. Masa Kerja

Informan 1 : 9 bulan

Informan 2 : 21 tahun

F. Daftar Pertanyaan

INFORMAN 1

1. Unsur Man

- a. Sebagai perekam medis latar belakang pendidikan yang ditempuh terakhir kali apakah sejalur dengan pekerjaan ini?

Untuk latar belakang pendidikan sudah sejalur yaitu D4 Manajemen Informasi Kesehatan.

- b. Apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam pengimputan data pasien? Jika pernah, apakah kesalahan tersebut berdampak terhadap duplikasi nomor rekam medis?

Pernah melakukan kesalahan input data cuman untuk sampai menyebabkan duplikasi belum pernah.

- c. Bagaimana cara petugas mengetahui jika nomor rekam medis tersebut mengalami duplikasi?

Mengetahuinya biasanya dari nomor rekam medis yang baru diberikan. Rata-rata nomor rekam medis yang terduplikasi itu adalah pasien baru atau pasien yang baru pindah KK yang memakai nomor rekam medis yang sudah diretensi, tetapi ternyata di rak penyimpanan masih ada nomor rekam medis yang lama. Pada saat pengembalian dokumen rekam medis akan diketahui di rak penyimpanan sudah terdapat nomor yang sama dan pada saat pengambilan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan.

- d. Sebagai petugas rekam medis bagaimana tindakan jika terjadi duplikasi nomor rekam medis?

Jika terjadi duplikasi nomor rekam medis yang pertama dilakukan yaitu kita memilah rekam medis mana yang didaftarkan lebih dulu dan apakah nomer rekam medis yang lebih dulu itu masih aktif atau in aktif. Jika masih aktif otomatis nomor rekam medis yang baru didaftarkan akan diganti dengan nomer rekam medis baru dan jika nomor rekam medis yang didaftarkan dulu sudah inaktif akan diretensi.

- e. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pendidikan, umur, dan masa kerja petugas sangat mempengaruhi dalam kinerja petugas sehari-hari? (khususnya dalam bagian pendaftaran)

Mengenai pendidikan, umur dan masa kerja sangat mempengaruhi kinerja petugas di bagian pendaftaran. Kalau masalah ini mungkin tentang pengalaman. Jadi yang lebih lama bekerja lebih ahli dalam proses pendaftaran. Untuk petugas pendaftaran ada 2 yaitu yang pertama lulusan SMA yang merupakan tenaga administrasi yang diperbantukan di bagian pendaftaran dan yang satunya lulusan D4 Managemen Informasi Kesehatan.

- f. Apakah yang Anda lakukan jika pasien tidak membawa KIB atau kartu identitas lainnya?

Yang pertama kita cari dulu di sistem, nama sesuai alamat dan kepala keluarganya. Jika pernah mendaftar langsung kita daftarkan dan jika belum ketemu kita buat nomer rekam medis baru atau memakai nomer rekam medis yang sudah diretensi.

- g. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya duplikasi nomor rekam medis?

Melakukan sosialisasi kepada pasien terkait pentingnya membawa identitas lengkap saat berobat di Puskesmas.

2. Unsur Method

- a. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penomoran rekam medis?

Belum ada.

- b. Menurut Anda apakah dengan adanya SOP terkait penomoran rekam medis dapat lebih membantu serta mengurangi terjadinya duplikasi? Seharusnya jika ada SOP penomoran sangat membantu.

- c. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penanganan nomor rekam medis ganda?

Belum ada.

- d. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP Pendaftaran pasien? Sudah ada.

- e. Bagaimana alur rekam medis pasien di bagian pendaftaran?

– Pasien Lama

Yang pertama pasien mengambil nomor antrian sesuai dengan poli yang akan dituju. Yang kedua pasien menunggu nomer antrian dan menunggu sesuai nomer urutan kedatangan. Yang ketiga pasien menunjukkan nomer identitas seperti kartu berobat, KTP atau KK. Yang keempat dientrikan di Pcare dan diantrikan ke web BPJS Kesehatan sesuai poli yang dituju.

– Pasien Baru

Yang pertama pasien mengambil nomor antrian sesuai poli yang dituju. Yang kedua pasien menunggu nomer antrian sesuai urutan kedatangan, yang ketiga pasien menunjukkan nomer identitas seperti KTP atau KK. Yang keempat petugas akan mencari di sistem apakah keluarga pasien sudah pernah berobat atau belum. Kalau sistem terjadi eror maka petugas akan mencari secara manual di buku register. Jika keluarga pasien sudah pernah berobat maka pasien akan langsung dibuatkan nomer rekam medis sesuai urutan keluarganya dan jika keluarganya belum pernah berobat akan dibuatkan nomer rekam medis sesuai

urutan di buku register atau memakai nomer rekam medis lama yang sudah diretensi. Kemudian akan langsung dientrikan ke Pcare dan diantriikan ke web BPJS Kesehatan sesuai dengan poli yang dituju.

3. Unsur Material

- a. Bagaimana tanggapan mengenai bahan yang digunakan dalam pembuatan KIB pasien yang digunakan saat ini?

Untuk bahan yang digunakan sudah memakai kertas doff yang menurut saya sudah paling efektif. Namun seharusnya pasien melaminating kartu tersebut agar tidak mudah rusak.

INFORMAN 2

1. Unsur Man

- a. Sebagai perekam medis latar belakang pendidikan yang ditempuh terakhir kali apakah sejalur dengan pekerjaan ini?

Tidak sejalur, karena saya lulusan sma dan bertugas sebagai administrasi di puskesmas Padang tapi dimintai untuk membantu dibagian pendaftaran.

- b. Apakah petugas pernah melakukan kesalahan dalam pengimputan data pasien? Jika pernah, apakah kesalahan tersebut berdampak terhadap duplikasi nomor rekam medis?

Pernah melakukan kesalahan pengimputan namun jarang dan tidak sampai menyebabkan duplikasi nomor rekam medis.

- c. Bagaimana cara petugas mengetahui jika nomor rekam medis tersebut mengalami duplikasi?

Cara mengetahuinya yaitu pada saat pengambilan dokumen rekam medis pada rak penyimpanan. Biasanya juga pada saat pasien berobat dokumen rekam medis yang dicari tidak ada, sehingga dibuatkan dokumen rekam medis dengan nomor yang sama karena kunjungan pasien yang banyak. Kemudian pada saat pengembalian dokumen, ternyata dokumen yang lama sudah ditemukan.

- d. Sebagai petugas rekam medis bagaimana tindakan jika terjadi duplikasi nomor rekam medis?

Kalau terjadi duplikasi nomer rekam medis, jika pasien yang mendaftar sedikit akan langsung dibuatkan nomer rekam medis baru.

- e. Bagaimana tanggapan Anda mengenai pendidikan, umur, dan masa kerja petugas sangat mempengaruhi dalam kinerja petugas sehari-hari? (khususnya dakam bagian pendaftaran)

Untuk pendidikan, umur dan masa kerja menurut saya sangat mempengaruhi kinerja petugas di bagian pendaftaran. Walaupun,

saya hanya lulusan SMA, pengalaman kerja di bagian pendaftaran sudah 21 tahun.

- f. Apakah yang Anda lakukan jika pasien tidak membawa KIB atau kartu identitas lainnya?

Kita cari dulu di sistem sesuai dengan nama, alamat dan kepala keluarga. Kalau terjadi eror otomatis mencari secara manual di buku register. Jika pernah mendaftar akan langsung kita daftarkan dan jika belum pernah akan kita buat nomor rekam medis baru atau memakai nomor rekam medis lama yang sudah diretensi.

- g. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya duplikasi nomor rekam medis?

Dengan mensosialisasikan kepada pasien untuk membawa identitas lengkap saat mendaftar.

2. Unsur Method

- a. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penomoran rekam medis?

Belum ada.

- b. Menurut Anda apakah dengan adanya SOP terkait penomoran rekam medis dapat lebih membantu serta mengurangi terjadinya duplikasi? Jelas, sangat membantu.

- c. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP penanganan nomor rekam medis ganda?

Belum ada.

- d. Apakah di Puskesmas Padang ini terdapat SOP pendaftaran pasien? Iya, ada.

- e. Bagaimana alur rekam medis pasien di bagian pendaftaran?

– Pasien Lama

Saat pasien datang akan mengambil nomor antrian sesuai dengan poli dan mengganggu nomor antrian sesuai dengan nomor urutan kedatangan, kemudian pasien menunjukkan nomor identitas

seperti kartu berobat, KTP atau KK kepada petugas dan petugas akan mengentrikan di Pcare dan di web BPJS sesuai poli yang dituju.

– Pasien Baru

Saat pasien datang akan mengambil nomor antrian sesuai dengan poli dan menggunggu nomer antrian sesuai dengan nomor urut kedatangan, kemudian pasien menunjukkan nomor identitas seperti kartu berobat, KTP atau KK kepada petugas. Petugas akan mengecek apakah keluarga pasien pernah berobat atau belum. Jika keluarga pasien sudah pernah berobat akan langsung dibuatkan nomer rekam medis sesuai urutan keluarganya dan jika keluarga pasien belum pernah berobat, pasien akan dibuatkan nomor rekam medis baru atau memakai nomer rekam medis lama yang sudah diretensi.

3. Unsur Material

- a. Bagaimana tanggapan mengenai bahan yang digunakan dalam pembuatan KIB pasien yang digunakan saat ini?

Sudah sesuai, karena menurut saya bahan yang digunakan sudah memakai kertas doff.

Lampiran 1. 4 Analisis USG

No	Faktor	U	S	G	Total	Prioritas
1	Latar belakang pendidikan petugas pendaftaran	3	3	3	9	V
2	Tidak ada SOP penomoran rekam medis	5	5	5	15	I
3	Tidak ada SOP penanganan duplikasi nomor rekam medis	4	3	4	11	III
4	Petugas kurang teliti dalam melakukan kegiatan retensi	5	4	5	14	II
5	Tidak ditemukannya dokumen rekam medis	3	3	4	10	IV
6	Kesalahan input data pasien	2	2	3	7	VI

Lampiran 1. 5 Surat Izin Penelitian

No	Nomor Rekam Medis	Duplikasi	Tidak Duplikasi	Keterangan
1.	01-04-187		✓	
2.	01-04-59		✓	
3.	01-08-10		✓	
4.	01-08-10		✓	
5.	01-07-13		✓	
6.	01-07-17		✓	
7.	01-02-494		✓	
8.	01-02-494		✓	
9.	00-04-250		✓	
10.	02-02-183		✓	
11.	00-02-164		✓	
12.	03-04-59		✓	
13.	00-06-37		✓	
14.	00-06-37		✓	
15.	01-06-37		✓	
16.	01-06-37		✓	
17.	90-90-159	✓		
18.	01-07-633		✓	
19.	01-07-319		✓	
20.	02-02-127		✓	
21.	92-04-430		✓	
22.	02-06-288		✓	
23.	01-07-713		✓	
24.	00-07-06		✓	
25.	00-02-100		✓	
26.	00-02-100		✓	
27.	01-03-335		✓	
28.	00-05-412		✓	
29.	00-08-625		✓	
30.	01-05-501		✓	
31.	03-90-641		✓	
32.	02-06-114		✓	

33.	01-07-745	✓		
34.	00-09-724		✓	
35.	02-06-383		✓	
36.	02-09-725		✓	
37.	90-06-170	✓		
38.	01-07-16		✓	
39.	03-05-22		✓	
40.	01-07-317		✓	
41.	01-05-191		✓	
42.	02-02-309		✓	
43.	01-04-142		✓	
44.	02-01-280		✓	
45.	01-04-425		✓	
46.	02-07-98		✓	
47.	01-07-742		✓	
48.	02-02-513		✓	
49.	01-01-32		✓	
50.	91-09-206		✓	
51.	02-01-252		✓	
52.	01-02-357		✓	
53.	01-02-355		✓	
54.	01-02-414		✓	
55.	01-01-413		✓	
56.	02-01-429		✓	
57.	01-07-694		✓	
58.	01-08-676		✓	
59.	01-90-250		✓	
60.	03-07-741		✓	
61.	00-04-424		✓	
62.	91-05-62		✓	
63.	01-03-01		✓	
64.	01-01-327		✓	
65.	01-09-712		✓	
66.	02-07-21		✓	
67.	01-07-67		✓	
68.	01-05-46		✓	
69.	90-07-83		✓	

70.	02-02-460		√	
71.	01-08-69		√	
72.	01-05-109		√	
73.	00-01-315		√	
74.	90-05-107		√	
75.	01-08-139	√		
76.	01-04-10		√	
77.	02-06-370		√	
78.	00-05-75		√	
79.	00-02-100		√	
80.	00-09-254		√	
81.	01-02-386		√	
82.	01-08-423		√	
83.	00-03-109		√	
84.	01-03-453		√	
85.	00-02-592		√	
86.	02-07-744		√	
87.	92-04-427		√	
88.	02-05-75		√	
89.	01-90-657		√	
90.	02-03-15		√	
91.	92-03-92		√	
92.	00-04-224		√	
93.	02-05-535		√	
94.	91-07-304		√	
95.	02-06-114		√	

Lampiran 1. 6 Surat Izin Penelitian

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.XXI.18.1/12/2024
Hal : Surat Ijin Penelitian 16 Februari 2024

Yth. Kepala Puskesmas Padang Lumajang

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : ACHMAD CANDRA RAMADHAN
NIM : P17410213061
Alamat : Dusun Maron, RT.8/RW.2, Genteng, Banyuwangi

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 19 Februari - 16 Maret 2024
Tempat Penelitian : Puskesmas Padang Lumajang
Jenis Data : Total jumlah dokumen rekam medis pada bulan September-Oktober 2023, wawancara dan observasi terkait duplikasi nomor rekam medis
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Padang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: ACHMAD CANDRA RAMADHAN No. Hp 081553624199.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Malang,


HARTATY SARMA SANGKOT, MARS

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.korinfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Nomor : PP.03.01/F.XXI.18.1/17/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

26 Februari 2024

Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lumajang

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : ACHMAD CANDRA RAMADHAN
NIM : P17410211031
Alamat : Dusun Maron, RT.08/RW.02, Genteng, Banyuwangi

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 19 Februari - 16 Maret 2024
Tempat Penelitian : Puskesmas Padang Kabupaten Lumajang
Jenis Data : Dokumen rekam medis pasien bulan September-Oktober 2023, observasi dan wawancara terkait duplikasi nomor rekam medis
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Padang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: ACHMAD CANDRA RAMADHAN No. Hp 081553624199.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Rekam Medik dan
Informasi Kesehatan Malang,**HARTATY SARMA SANGKOT, MARS**

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Nomor : PP.03.01/F.XXI.18.1/16/2024 26 Februari 2024
Lampiran : -
Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang

Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024, dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : ACHMAD CANDRA RAMADHAN
NIM : P17410211031
Alamat : Dusun Maron, RT.08/RW.02, Genteng, Banyuwangi

Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu Pelaksanaan : 19 Februari - 16 Maret 2024
Tempat Penelitian : Puskesmas Padang Kabupaten Lumajang
Jenis Data : Dokumen rekam medis pasien bulan September-Oktober 2023, observasi dan wawancara mengenai duplikasi nomor rekam medis
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Padang Lumajang

Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: ACHMAD CANDRA RAMADHAN No. Hp 081553624199.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Rekam Medik dan
Informasi Kesehatan Malang,



HARTATY SARMA SANGKOT, MARS

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ite.keminfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 1. 7 Surat Balasam Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jl. Jend. S. Parman No. 13 Lumajang, 67316
Telp. (0334) 881066 Fax. 885184, E-mail : dinkesp2kb@lumajangkab.go.id

Lumajang, 5 Maret 2024

Nomor : 440/ ~~1699~~ /427.52/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Sdr. Ka. Puskesmas Padang
di
Lumajang

Menindaklanjuti surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor : PP.03.03/F.XXI.18.1/16/2024 Tanggal 26 Februari 2024 perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada bulan 19 Februari s/d 16 Maret 2024 sebagai berikut :

NAMA : Achmad Candra Ramadhan
NIM : P17410211031
JUDUL : Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekamedis di Puskesmas Padang Lumajang

Selanjutnya kepada yang bersangkutan agar dibantu serta diberikan bimbingan sebagaimana mestinya.

Demikian atas kerja sama saudara disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN LUMAJANG


dr. ROSYIDAH
NIP.19711018 200604 2 009



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UPT PUSKESMAS PADANG**

JL. Raya Padang No. 48 Kec. Padang LUMAJANG 67352
Telp(0334) 889522 E-mail : padangpuskesmas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1/ 955 / 427 52 21 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : dr. Sofia Chaizarani
N I P : 19850219 201101 2016
J a b a t a n : Kepala UPT Puskesmas Padang
Unit Kerja : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan
Keluarga Berencana Kabupaten Lumajang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a lengkap : Achmad Candra Ramadhan
N I M : P17410211031
Asal Perg. Tinggi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan : Rekam Medik

Telah di izinkan untuk melakukan penelitian di UPT Puskesmas Padang
dengan judul : " Faktor – faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekamedis
di UPT Puskesmas Padang "

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di gunakan
seperlunya

Lumajang, 5 Maret 2024
Kepala UPT Puskesmas Padang

dr. Sofia Chaizarani
NIP. 19850219 201101 2016

Lampiran 1. 8 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 1. 9 Dokumentasi Duplikasi Nomor Rekam medis

PUSKESMAS PADANG
 Jl. Raya Padang No. 48 Kec. Padang
 Telp. [0334] 889 522
 Email : padangpuskesmas@gmail.com
 PADANG - LUMAJANG

REKAM MEDIS PASIEN

IDENTITAS

NAMA : An. Ach. Hafid
 NAMA KK : [REDACTED]
 TANGGAL LAHIR : [REDACTED]
 ALAMAT : [REDACTED]

ALERGI :


RAHASIA

PUSKESMAS PADANG
 Jl. Raya Padang No. 48 Kec. Padang
 Telp. [0334] 889 522
 Email : padangpuskesmas@gmail.com
 PADANG - LUMAJANG

REKAM MEDIS PASIEN

IDENTITAS

NAMA : Ny. YENI SUSANTI
 NAMA KK : [REDACTED]
 TANGGAL LAHIR : [REDACTED]
 ALAMAT : [REDACTED]

ALERGI :


RAHASIA

PERHATIAN :
 1. Tidak boleh di bawa / dikirim keluar Puskesmas Padang
 2. Harus diteliti terlebih dahulu identitas pasien
 3. Setelah selesai dipergunakan segera dikembalikan ke bagian rekam medis

NO. RM : 9090907159
 TAHUN : 2018

PERHATIAN :
 1. Tidak boleh di bawa / dikirim keluar Puskesmas Padang
 2. Harus diteliti terlebih dahulu identitas pasien
 3. Setelah selesai dipergunakan segera dikembalikan ke bagian rekam medis

NO. RM : 9090907159
 TAHUN : 2018